

PENGGUNAAN PERMAINAN ULAR TANGGA SEBAGAI MEDIA EDUGAMES TERHADAP PENGETAHUAN DAN PRAKTIK PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA PADA KELOMPOK PKK DESA SUMYANG JOGONALAN KLATEN

INTISARI

. Sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang. Di lokasi penelitian, yaitu Desa Sumyang, Jogonalan, Klaten belum adanya sistem pemilahan sampah secara mandiri yang dilakukan oleh Kelompok PKK. Kondisi inilah yang perlu diketahui sejauh mana gambaran pemilahan sampah terkait tingkat pengetahuan, dan praktik kelompok PKK di Desa Sumyang, Jogonalan, Klaten.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan dan praktik kelompok PKK Desa Sumyang, Jogonalan, Klaten tentang pemilahan sampah. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan checklist, permainan ular tangga, dan pengamatan pada praktik responden dengan menggunakan lembar observasi. Data yang telah terkumpul ditabulasikan ke dalam tabel, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian dari 40 responden menunjukkan 55% orang memiliki tingkat pengetahuan tinggi, dan 45% orang memiliki tingkat pengetahuan sedang. Terdapat 10% orang memiliki praktik pemilahan sampah yang baik/tinggi, 55% orang memiliki praktik pemilahan sampah yang sedang dan 35% orang memiliki praktik pemilahan sampah yang kurang. Pemantauan yang dilakukan mendapat hasil minggu pertama 65% orang yang sudah melakukan pemilahan dengan benar, minggu kedua sebesar 72,5% orang, minggu ketiga sebesar 90% orang dan minggu keempat sebesar 72,5% orang. Tingkat pengetahuan responden keseluruhannya mempunyai kriteria tinggi, dan praktik pemilahan sampah responden keseluruhannya mempunyai kriteria sedang, sedangkan untuk pemilahan secara mandiri dirumah mempunyai kriteria tinggi. Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki praktik responden, responden perlu mengikuti penyuluhan tentang pemilahan sampah.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Praktik, Pemilahan Sampah, Media Ular Tangga

**SNAKES AND LADDERS GAME AS EDUGAMES MEDIA ON
KNOWLEDGE AND PRACTICE OF HOUSEHOLD WASTE SEPARATION
IN PKK OF SUMYANG VILLAGE, IN JOGONALAN, KLATEN**

ABSTRACT

Waste is goods that come from human activities that are no longer used, whether they are not used, not liked, or thrown away. In the study sites, namely the Village of Sumyang, Jogonalan, Klaten, there is no independent waste sorting system implemented by the PKK Group. It is this condition that needs to know the extent to which the description of waste sorting is related to the level of knowledge, and practices of the PKK group in Sumyang Village, Jogonalan, Klaten.

The purpose of this study was to determine the level of knowledge and practice of the PKK group in Sumyang Village, Jogonalan, Klaten on waste segregation. Data collection is done by providing a checklist, snakes and ladders game, and observations on respondents' practice using observation sheets. The data that has been collected is tabulated into tables, then analyzed descriptively.

The results of 40 respondents showed 55% people have a high level of knowledge, and 45% people have a medium level of knowledge. There are 10% people have good / high waste sorting practices, 55% people have moderate waste sorting practices and 35% people have poor waste sorting practices. The monitoring carried out got the first week results of 65% people who had done the sorting correctly, the second week by 72,5% people, the third week by 90% people and the fourth week by 72,5% people. Overall level of knowledge of respondents has a high criterion, and the overall practice of sorting waste respondents has a medium criterion, while for sorting independently at home has high criteria. To increase knowledge and improve respondents' practices, respondents need to attend counseling on waste segregation.

Keywords : *Level of Knowledge, Practice, Waste Sorting, Snake Media and Ladder*

